

ABSTRAK

PENANAMAN NILAI DAN NORMA SOPAN SANTUN MELALUI PENDIDIKAN PANCASILA BAGI SISWA KELAS IV SD KANISIUS KALASAN YOGYAKARTA

Tomi Lasrotua Manik
Universitas Sanata Dharma

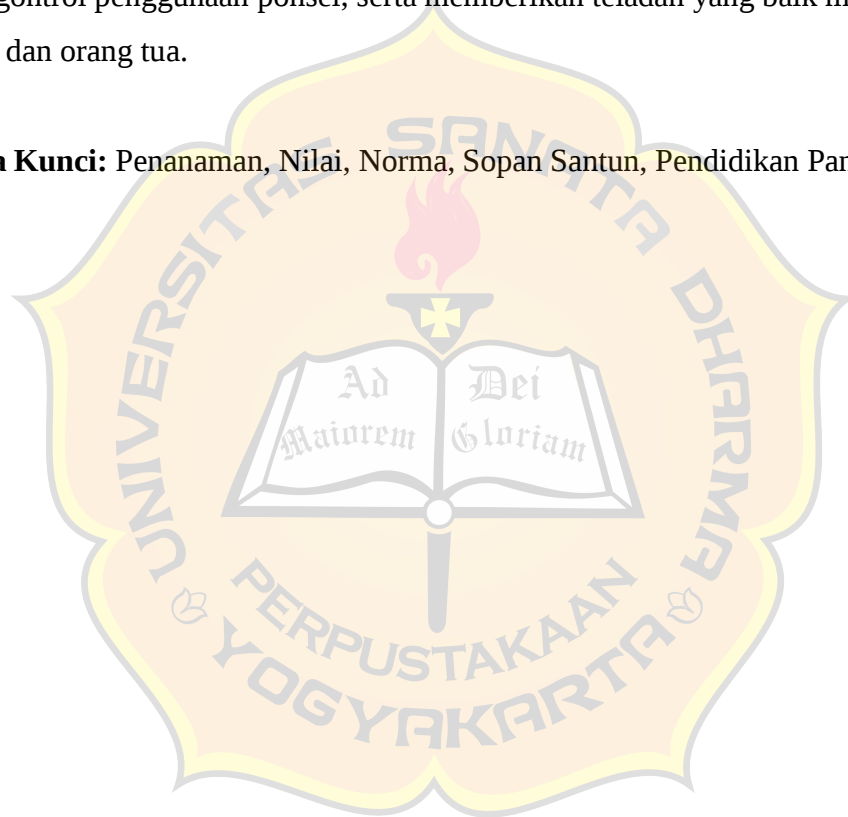
2025

Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap menurunnya moralitas di kalangan siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penanaman nilai dan norma sopan santun bagi siswa kelas IV SD Kanisius Kalasan, tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut, dan cara mengatasi tantangan melalui Pendidikan Pancasila.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Desain penelitian mencakup perencanaan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Pancasila kelas IV SD Kanisius Kalasan, sementara objek penelitian adalah siswa kelas IV di sekolah yang sama. Pemilihan kelas IV didasarkan pada tahap perkembangan kognitif dan sosial siswa yang tepat untuk penanaman nilai dan norma sopan santun. Pada usia ini, siswa mulai memahami konsep abstrak, berpikir kritis dan menerima nilai-nilai melalui pendidikan karakter. Selain itu, mereka juga sedang mengalami transisi sosial dengan interaksi lebih intensif dengan teman sebaya, yang memengaruhi sikap dan perilaku mereka. Oleh karena itu, kelas IV menjadi titik strategis untuk memperkenalkan nilai sopan santun melalui Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dan mengamalkan konsep nilai serta norma sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan dalam penanaman nilai dan norma sopan santun adalah tahap perkembangan siswa, lingkungan sosial yang buruk, penggunaan ponsel yang berlebihan, dan penerapan yang belum konsisten. Tantangan tersebut dapat diatasi dengan cara melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, mengawasi lingkungan sosial siswa, mengontrol penggunaan ponsel, serta memberikan teladan yang baik melalui peran guru dan orang tua.

Kata Kunci: Penanaman, Nilai, Norma, Sopan Santun, Pendidikan Pancasila



ABSTRACT

**INSTILLING VALUES AND NORMS OF COURTESY THROUGH
PANCASILA EDUCATION FOR 4TH GRADE
STUDENTS AT SD KANISIUS KALASAN
YOGYAKARTA**

Tomi Lasrotua Manik
Sanata Dharma University

2025

This study was conducted in response to the declining morality among elementary school students. The purpose of this research is to analyze the instillation of values and norms of courtesy for 4th grade students at SD Kanisius Kalasan, the challenges faced in this process, and ways to overcome these challenges through Pancasila education.

The research method used is qualitative descriptive. The research design includes planning, instrument development, data collection, data analysis, and conclusion drawing. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, and documentation. The research subjects are the Pancasila Education teachers of the 4th grade at SD Kanisius Kalasan, while the research object is the 4th grade students at the same school. The selection of the 4th grade is based on the students' cognitive and social development stages, which are considered appropriate for the instillation of values and norms of courtesy. At this age, students begin to understand abstract concepts, think critically, and absorb values through character education. Furthermore, they are undergoing a social transition with more intensive peer interactions, which influence their attitudes and behavior. Therefore, the 4th grade becomes a strategic point for introducing the values of courtesy through Pancasila education in the formation of students' character.

The findings from the data analysis show that the majority of students have understood and practiced the concepts of values and norms of courtesy in their daily lives. The challenges in instilling these values and norms include the students' developmental stages, a poor social environment, excessive cellphone use, and inconsistent implementation. These challenges can be overcome by providing learning that aligns with the students' developmental stages, monitoring their social environment, controlling cellphone usage, and setting a good example through the roles of teachers and parents.

Keywords: *Instilling, Values, Norms, Courtesy, Pancasila Education*

